

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dengan mengadopsi IFRS dan keberadaan wanita di manajemen puncak akan memberikan pengaruh negatif terhadap manajemen laba. Karena adanya perbedaan perilaku antara wanita dan pria yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Di penelitian ini, penulis menggunakan earnings management dengan menggunakan model Modified Jones untuk mengukur manajemen laba akrual. Sedangkan untuk mengukur manajemen laba riil, penulis menggunakan pendekatan secara abnormal arus kas dari aktivitas operasi, abnormal biaya dikresioner, dan abnormal biaya produksi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah semua badan usaha yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2013. Jumlah sampel yang digunakan di penelitian ini sebanyak 324 perusahaan. Sedangkan untuk mengolah data penulis menggunakan program Microsoft Excel 2007 dan Eviews 9.

Setelah melakukan pengujian, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa adanya adopsi IFRS tidak memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba secara akrual dan riil. Sedangkan adanya wanita di manajemen puncak tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba akrual. Akan tetapi, memberikan pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba riil apabila diukur dengan menggunakan abnormal biaya diskresioner dan memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba riil apabila diukur dengan menggunakan abnormal biaya produksi.

Kata kunci: manajemen laba akrual, manajemen laba riil, IFRS, manajemen puncak, wanita

ABSTRACT

This research is to test whether adopting IFRS and the presence of women in top management will give a negative impact on earnings management, due to the differences in behavior between men and women. In this study, the author used the Modified Jones model as earnings management. Whereas to measure the real earnings management, the author took the holistic approach to abnormal cash flow from operating activities, abnormal discretionary costs, and abnormal production costs.

The samples used in this study were that all business entities listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2010 - 2013. The samples used in this study are 324 companies. As for the data processing the author used Microsoft Excel 2007 and Eviews 9.

After testing, the obtained results indicate that the adoption of IFRS did not give a significant negative effect on earnings management on accrual and real basis. Concerning the presence women in top management, it does not have a negative significant influence on accrual earnings management; yet it provides a significant positive effect on real earnings management when measured using abnormal discretionary costs, and provide a significant negative effect on real earnings management when measured using abnormal production costs.

Keywords: accrual earnings management, real earnings management, IFRS, top management, women.